

RSUD TAPAN		HUKNAH/ENEMA	
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	No. Dokumen 074	No. Revisi 0	Halaman 1 / 2
	Tanggal Terbit Tgl/01/2020	Ditetapkan Oleh : Direktur RSUD TAPAN 	
PENGERTIAN	Adalah tindakan memasukkan cairan kedalam usus melalui rektum, sehingga cairan tersebut dapat mengalir atau tertahan. Enema terdiri dari dua jenis yaitu enema tinggi dan enema rendah.		
TUJUAN	Tujuan enema tinggi : 1. Membantu mengeluarkan feses akibat konstipasi 2. Membantu defaksi yang normal sebagai bagian dari program latihan defaksi 3. Tindakan pengobatan Tujuan enema rendah : 1. Menggosongkan usus pada pra-pembedahan 2. Merangsang buang air besar		
KEBIJAKAN	Dalam memberikan Asuhan Keperawatan (ASKEP) kepada pasien harus berdasarkan SPO yang tersedia		
PROSEDUR	Penatalaksanaan : 1. Jelaskan prosedur kepada pasien 2. Tutup ruangan/ tirai 3. Susun wadah enema, hubungkan selang, klem, dan selang rektal 4. Tutup klem pengatur 5. Siapkan larutan hangat dan periksa suhu larutan dengan termoter air 6. Bilas wadah, isi dengan larutan, lepaskan klem, dan biarkan larutan keluar sampai tidak ada udara. Tempatkan dekat dengan unit tempat tidur untuk memenuhi selang. Klem kembali selang. 7. Bantu klien untuk posisi miring ke kiri untuk huknah rendah dan miring ke kanan untuk huknah tinggi 8. Letakkan perlak pengalas dibawah pantat klien dan letakkan pispot		

	dekat dengan tempat tidur 9. Gunakan masker 10. Cuci tangan dan gunakan sarung tangan 11. Jaga privasi klien 12. Beri pelumas 3-4 cm pada ujung rektal .dengan perlahan, regangkan bokong dan cari letak anus.anjurkan pasien untuk rileks 13. Masukkan ujung selang rektal secara perlahan dengan mengarahkannya ke umbilikus pasien. Tarik selang selang segera , jika ditemukan obstruksi 14. Buka klem pengatur dan biarkan larutan masuk dengan perlahan dengan wadah setinggi pinggul pasien 15. Terus pegang selang sampai pengisian cairan berakhir 16. Naikan wadah secara perlahan sampai ketinggian diatas anus(30-45 cm untuk ketinggian enema tinggi, 30 cm untuk enema rendah dan 7,5 cm untuk bayi).waktu pengaliran sesuai dengan pemberian volume larutan 17. Tutup klem selang setelah semua larutan dialirkan 18. Letakkan lapisan tissu disekitar selang anus dan dengan perlahan tarik selang 19. Jelaskan kepada pasien bahwa perasaan distensi abdominal (proses peningkatan tekanan abdominal yang menghasilkan peningkatan tekanan abdominal yang menghasilkan peningkatan tekanan dalam perut dan menekan dinding perut adalah normal 20. Minta pasien untuk menahan larutan selama mungkin saat berbaring ditempat tidur 21. Bereskan wadah enema dan selang 22. Bantu pasien ke kamar mandi atau mengatur posisi pispot kemudian observasi feses dan laruta. 23. kenyamanan pasien 24. Bantu pasien mencuci area anus 25. Lepaskan sarung tangan, cuci tangan dan dokumentasikan
UNIT TERKAIT	1. Rawat Inap 2. IGD